

## **PELATIHAN PEMBUATAN NUGGET LELE SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT YANG TERDAMPAK COVID-19 DI DESA LAPLAPAN KECAMATAN UBUD KABUPATEN GIANYAR**

**Komang Dean Ananda<sup>1)</sup>, I Gd Yudha Partama<sup>2)</sup>, Dewa Ayu Sarasdewi<sup>3)</sup>**

<sup>1,3)</sup>Fakultas Pertanian dan Bisnis <sup>2)</sup>Program Pascasarjana

Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email:* dean.ananda@unmas.ac.id

### **ABSTRAK**

Penurunan ekonomi di Indonesia akibat dampak pandemi Covid-19 terjadi secara signifikan. Banyak karyawan yang dirumahkan dan berbagai perusahaan bahkan terancam bangkrut. Di Bali, khususnya di Desa Laplapan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, selain kondisi kesehatan masyarakat yang terdampak Covid-19, sektor pariwisata bahkan tidak dapat bergerak sama sekali. Masyarakat yang kehilangan pendapatannya dapat membangkitkan kembali pendapatannya di sektor pertanian khususnya bagi masyarakat yang masih memiliki lahan yang produktif ataupun sektor lainnya. Selain itu, kemampuan ibu-ibu rumah tangga dalam menuangkan ide dan gagasan perlu digali dan diasah agar dapat menciptakan kesempatan memperoleh pendapatan di tengah situasi pandemi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan edukasi sederhana tentang kualitas nutrisi ikan lele yang kaya manfaat yang dapat diolah menjadi nugget, pelatihan pengolahan nugget lele, serta meningkatkan skill manajemen finansial di tengah pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah metode edukasi tentang nutrisi ikan lele dan manajemen finansial serta metode pelatihan pembuatan nugget lele. Hasil dari kegiatan pengabdian ini mewujudkan masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga di Desa Laplapan, yang lebih memahami nutrisi ikan lele serta menguasai *skill* dalam proses pembuatan nugget lele. Selain itu, ibu-ibu rumah tangga tersebut mampu melakukan pengemasan menarik serta promosi melalui media sosial. Dengan demikian, ibu-ibu rumah tangga dapat berperan serta mengembalikan kondisi finansial di tengah situasi pandemi Covid-19, melalui inovasi-inovasi sederhana yang dapat dilakukan.

**Kata kunci:** Covid-19, Ikan Lele, Nugget Lele,

### **ANALISIS SITUASI**

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda dunia tak terkecuali Indonesia memberikan dampak yang luar biasa terhadap kesehatan, perekonomian, dan kesejahteraan. Sejak diterapkannya kebijakan *social distancing* atau *physical distancing* pada 15 Maret 2020 terjadi penurunan ekonomi secara drastis. Aktivitas ekonomi sehari-hari menjadi banyak yang terhenti, sehingga membuat proses produksi, distribusi, dan konsumsi menjadi terhambat. Selain itu, industri manufaktur, perdagangan, dan jasa akhirnya banyak yang berhenti beroperasi. Permasalahan menjadi semakin kompleks ketika banyak perusahaan yang mem-PHK

dan merumahkan pekerjanya tanpa memberikan hak-hak pekerja sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku (Bagus dkk., 2020).

Banyak karyawan yang dirumahkan dan berbagai perusahaan bahkan terancam bangkrut. Sebanyak 114.340 perusahaan telah melakukan PHK dan merumahkan tenaga kerja dengan total pekerja yang terkena telah mencapai angka 1.943.916 orang perusahaan dengan persentase 77% sector formal dan 23% dari sektor informal (Kemnaker, 2020). Kelompok masyarakat yang paling rentan terhadap dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19 ini adalah masyarakat dengan pendapatan t yang dihasilkan dari pendapatan harian (Iskandar dkk., 2020). Kondisi ini menjadi penyebab utama para pekerja kembali ke kampung halamannya.



Gambar 1. Ilustrasi kondisi perekonomian di Indonesia akibat pandemi Covid-19 (*reportersatu.com*)

Di Bali, selain kondisi kesehatan masyarakat yang terdampak Covid-19, sektor pariwisata bahkan tidak dapat bergerak sama sekali dalam situasi pandemi ini. Pembatasan mobilitas yang menyebabkan ditutupnya akses menuju kawasan wisata menjadikan sektor pariwisata tidak lagi mampu memberikan penghidupan bagi para pekerja wisata.

Banyak masyarakat yang tidak mampu bertahan terpaksa harus mencoba peruntungan yang baru pada sector lain, tidak terkecuali masyarakat di Desa Laplapan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

Kondisi wisata di Ubud yang sangat terdampak Covid-19 menyebabkan perekonomian yang menurun tajam. Fasilitas penunjang pariwisata terpaksa harus tutup dikarenakan biaya operasional akan lebih besar dibandingkan pemasukannya. Dengan demikian, masyarakat yang awalnya bergantung pada sektor wisata harus bisa memunculkan inovasi baru untuk dapat bertahan dalam situasi pandemi ini.

Masyarakat yang kehilangan pendapatannya di sektor pariwisata dapat membangkitkan kembali pendapatannya di sektor pertanian khususnya bagi masyarakat yang masih memiliki lahan yang produktif. Selain itu, kemampuan ibu-ibu rumah tangga dalam menuangkan ide dan gagasan perlu digali dan diasah agar dapat menciptakan kesempatan memperoleh pendapatan di tengah situasi pandemi. Ibu-ibu rumah tangga di Desa Laplapan yang anggota keluarganya terdampak Covid-19 dan kehilangan pekerjaannya harus dapat membantu membuka peluang untuk memperoleh penghasilan.

Melihat situasi tersebut, perlu adanya upaya mengasah kreativitas dan memunculkan gagasan ibu-ibu rumah tangga untuk dapat meningkatkan penghasilan di dalam rumah tangga. Keahlian ibu-ibu rumah tangga dalam hal memasak dapat

menjadi titik awal inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis. Salah satu produk yang paling mudah dibuat dan mudah dipasarkan adalah nugget lele.

Menurut Santoso, dkk (2019), olahan nugget lele mengandung nutrisi yang kaya akan manfaat, antara lain; 1) Rendah kalori dan lemak; 2) Sumber protein lengkap; 3) sumber Vitamin B-12; 4) Rendah merkuri; dan 5) Mengandung asam lemak sehat.

Kelebihan hasil olahan nugget lele ini menjadi nilai tambah tersendiri dan layak jual, yang dapat menunjang keberhasilan usaha kecil oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Laplapan. Selain itu, adanya pembatasan aktivitas masyarakat menjadikan media sosial sebagai sarana utama dalam melakukan komunikasi. Media sosial membuka peluang sebagai media bisnis dengan melakukan promosi dari produk yang layak jual. Selain itu, kemasan hasil olahan nugget lele perlu diatur sedemikian rupa agar dapat menarik minat konsumen serta menarik pengguna media sosial untuk mengakses hasil olahan nugget lele tersebut.

Selain mengasah kreativitas ibu-ibu rumah tangga dan memberikan pelatihan pengolahan lele menjadi nugget, penting untuk diberikan edukasi sederhana dalam manajemen finansial di tengah situasi pandemi Covid-19. Dengan demikian, diharapkan ibu-ibu rumah tangga tersebut selain mampu menambah penghasilan, juga mampu melakukan manajemen keuangan sehingga prioritas dalam perputaran perekonomian skala rumah tangga menjadi lebih teratur.

Solusi sederhana yang diberikan melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi ibu-ibu rumah tangga, yang meskipun di tengah situasi pandemi Covid-19 dapat tetap produktif dan berpenghasilan.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

- a. Belum adanya pengetahuan dan pemahaman secara mendalam tentang kualitas nutrisi ikan lele yang kaya manfaat yang dapat diolah menjadi nugget.
- b. Belum adanya pelatihan dengan praktik langsung pembuatan nugget lele kepada ibu-ibu rumah tangga.
- c. Kurangnya *skill* manajemen finansial di tengah situasi pandemi Covid-19.

#### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

- a. Melakukan edukasi sederhana tentang pengetahuan dan pemahaman secara mendalam tentang kualitas nutrisi ikan lele yang kaya manfaat yang dapat diolah menjadi nugget.
- b. Melakukan pelatihan dengan praktik langsung pembuatan nugget lele kepada ibu-ibu rumah tangga.
- c. Melakukan edukasi sederhana tentang manajemen finansial di tengah situasi pandemi Covid-19.

#### **METODE PELAKSANAAN**

- a. Metode Edukasi

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan informasi kepada ibu-ibu rumah tangga di Desa Laplapan tentang pengetahuan dan pemahaman secara mendalam tentang kualitas nutrisi ikan lele yang kaya manfaat yang dapat diolah menjadi nugget serta edukasi tentang manajemen finansial di tengah situasi pandemi Covid-19.

b. Metode Pelatihan

Metode ini merupakan metode dilakukan dengan memberikan pelatihan dengan praktik langsung pembuatan nugget lele kepada ibu-ibu rumah tangga.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Laplapan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang muncul dari hasil analisis situasi masyarakat di tengah situasi pandemi Covid-19.

Ibu-ibu rumah tangga sebagai masyarakat sasaran dalam kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dalam mengikuti program kerja. Program kerja tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kualitas nutrisi ikan lele yang kaya manfaat yang dapat diolah menjadi nugget, serta *skill* dalam pembuatan olahan nugget lele. Selain itu, antusiasme juga ditunjukkan dalam pelaksanaan program edukasi sederhana mengenai manajemen finansial di tengah situasi pandemi Covid-19.

Ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu rumah tangga di Desa Laplapan mengenai ikan lele yang kaya manfaat dan dapat diolah menjadi nugget adalah dengan melakukan program edukasi sederhana mengenai hal tersebut serta melakukan pelatihan pembuatan nugget lele.

Ikan lele mengandung protein berkualitas tinggi sebanyak 15,6 gram dalam tiap ekornya sehingga mampu memenuhi kebutuhan asam amino yang dibutuhkan tubuh. Protein berkualitas tinggi tersebut membantu tubuh membangun masa otot tanpa lemak. Tidak hanya itu, kandungan protein dalam ikan lele juga membantu meningkatkan efektivitas fungsi kekebalan tubuh (Santoso dkk., 2019).

Ikan lele juga mengandung lemak omega 3 yang sangat bermanfaat untuk menjaga kesehatan jantung serta kinerja otak manusia, khususnya bagi anak-anak yang tengah berada pada masa tumbuh kembang (tokomesin.com).

Dengan diawali edukasi sederhana melalui pemaparan secara langsung mengenai nutrisi ikan lele yang kaya akan manfaat, ibu-ibu rumah tangga sebagai masyarakat sasaran dalam pengabdian ini diberikan pelatihan untuk mengolah ikan lele tersebut menjadi produk olahan berupa nugget.

Nugget merupakan makanan favorit yang mudah diolah dan memiliki cita rasa yang enak. Kemudahan dalam pembuatannya serta banyaknya minat dalam mengkonsumsi nugget lele menjadi salah satu alternatif produk yang dapat dijual dan bernilai ekonomis di tengah situasi pandemi Covid-19.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan olahan nugget lele.

Adapun bahan-bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan nugget lele antara lain; daging ikan lele tanpa tulang, telur ayam, tepung tapioka, tepung roti, bawang putih, garam, merica bubuk, dan susu bubuk. Cara pembuatannya adalah sebagai berikut.

1. Daging ikan lele yang sudah dihaluskan dicampurkan dengan semua bumbu yang telah disiapkan, seperti bawang, garam, merica dan susu bubuk, kemudian diaduk hingga rata.
2. Adonan dituang dalam loyang yang telah diolesi dengan margarin agar tidak lengket, kemudian dikukus sampai adonan tersebut matang. Jika telah matang, diangkat dan didinginkan.
3. Selanjutnya adonan nugget yang telah matang tersebut dipotong-potong sesuai selera.
4. Potongan adonan tersebut dicelupkan ke dalam putih telur kemudian digulir-gulirkan pada tepung roti sampai merata.
5. Adonan tersebut digoreng sampai matang, setelah adonan matang dan berwarna keemasan segera diangkat dan ditiriskan.
6. Nugget ikan lele yang kaya akan nutrisi siap dihidangkan.



Gambar 3. Ibu-ibu rumah tangga di Desa Laplapan melakukan praktik pembuatan olahan nugget lele

Proses pembuatan olahan nugget lele berjalan dengan lancar dikarenakan ibu-ibu rumah tangga di Desa Laplapan terbiasa dengan memasak dan tidak perlu beradaptasi terlalu banyak. Namun, untuk kemasan produk dan pemasarannya perlu dilatih secara komprehensif dan intensif sehingga *skill* yang dicapai menjadi kompleks dan sebuah paket lengkap demi membangkitkan keseriusan untuk memperoleh pendapatan di tengah situasi pandemi Covid-19.

Proses pengemasan produk dibagi menjadi dua kemasan, yaitu dengan menggunakan kemasan plastik berzipper dan tempat makan plastik. Setelah itu, kedua kemasan tersebut diberikan label dalam bentuk stiker sebagai penanda produksi nugget lele dan informasi kontak untuk pemesanan.



Gambar 4. Kemasan produk nugget lele siap dijual

Selain menuangkan inovasi dalam kemasan nugget lele, promosi melalui media sosial adalah dengan membuat *postingan* yang menarik dengan mengkreasikan foto-foto produk serta redaksi *caption* yang menarik pada media sosial yang digunakan.

Melengkapi program kerja kegiatan pengabdian di Desa Laplapan, maka diberikan pula edukasi sederhana mengenai manajemen finansial di tengah situasi pandemi Covid-19. Ibu rumah tangga merupakan “bendahara” keluarga yang harus memiliki skill manajemen yang baik dalam keuangan keluarga. Edukasi sederhana dilakukan dengan pemaparan langsung menggunakan materi terkait.



Gambar 5. Materi manajemen finansial di tengah situasi pandemi Covid-19

Masyarakat di Desa Laplapan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, khususnya ibu-ibu rumah tangga telah mengikuti program kerja pengabdian dengan antusiasme yang sangat tinggi demi mendukung peningkatan perekonomian mikro secara mandiri. Antusiasme yang tinggi terlihat dari semangat dalam mengikuti program edukasi sederhana serta pelatihan pembuatan olahan nugget lele.

Melalui program pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu rumah tangga di Desa Laplapan lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan produk lain yang dapat bernilai ekonomis. Selain itu, skill manajemen finansial di tengah situasi pandemi Covid-19 melalui program edukatif seyogyanya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Laplapan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, telah terlaksana dengan baik dengan adanya partisipasi masyarakat sekitar khususnya ibu-ibu rumah tangga yang mewujudkan program kerja sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

Masyarakat sangat berkontribusi secara nyata dalam edukasi sederhana mengenai edukasi sederhana tentang pengenalan dan pemahaman mendalam mengenai kualitas nutrisi ikan lele yang kaya manfaat yang dapat diolah menjadi nugget, serta praktik langsung membuat olahan nugget lele. Selain itu, *skill*

manajemen finansial di tengah situasi pandemi yang diberikan dapat berdampak positif kepada ibu-ibu rumah tangga di Desa Laplapan.

Kegiatan pengabdian masyarakat telah terealisasi 100%, semoga dengan program yang telah diselenggarakan tersebut dapat terus berlanjut dan disebarluaskan kepada lapisan masyarakat lain seperti anggota ibu PKK, anak muda, bahkan lansia yang masih dapat beraktivitas, sehingga memberikan pengaruh positif demi bertahan di tengah situasi sulit seperti saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, A., Fathin, A., Ranggajati, A., Dessi, A., Ratih, D., Wijayanti, R., Muryani, Y. 2020. Melindungan Pekerja rentan di Masa (dan Pasca) Pandemi Covid-19. IGM MAP UGM dan Forbil Institute.
- Iskandar, A., Possumah, B.T., Aqbar, K. 2020. Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*. Vol 7 Nomor 7. Hal. 625-638.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker), 2020. Nyaris 2 Juta Pekerja Dirumahkan dan Kena PHK Gegara Corona. <https://finance.detik.com/beritaekonomi-bisnis/d-4982393/duh-nyaris-2-juta-pekerjadirumahkan-dan-kena-phk-gegara-corona>
- Reporter Satu. 2020. Rangkaian Stimulus Indonesia dalam Pemulihan Ekonomi. Dipost tanggal 18 Juli 2020. <https://reportersatu.com/rangkain-stimulus-indonesia-dalam-pemulihan-ekonomi/>
- Santoso, S., Yanti, W., Deni, R. 2019. Pengolahan Ikan Lele Menjadi Nugget Sehat untuk Menumbuhkan Kreativitas Masyarakat dalam Berwirausaha. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*. Volume 03 Nomor 03. Hal. 218-221.
- Toko Mesin. 2021. Peluang Usaha Nugget Ikan Lele dan Analisis Usahanya. Diakses pada 28 Mei 2021. <https://www.tokomesin.com/peluang-usaha-nugget-ikan-lele-dan-analisa-usahanya.html>